J P 3 T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 2 No: 4 Bulan: Desember Tahun: 2024 | Hal: 104 – 110

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR *SERVICE* DAN *PASSING* BOLA VOLI MELALUI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH

Ainun qomariah[1]*, Lalu Sapta Wijaya Kusuma[2], Ali Imran[3]
Universitas Pendidikan Mandalika[123]
***Email Corresponding**: ainunqomariah21@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana permainan kooperatif tipe STAD (student team achievement division) dapat meningkatkan efektivitas belajar service dan passing bola voli pada siswa Kelas VII MTs. NM Addinul Qayyim Kapek Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. Pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tes dan observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. NM Addinul Qayyim Kapek Kecamatan Gunungsari Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah (kognitif) tes pilihan ganda, (psikomotor) tes unjuk kerja dan (afektif) lembar observasi karakter siswa, dan penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pada kondisi awal yang memenuhi keriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 10 siswa atau 41%, pada tindakan I yang memenuhi keriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 siswa atau 62% dan pada tindakan II yang memenuhi keriterian ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 20 siswa atau 83%. Berdasarkan hasil dari kondisi awal, tindakan I dan II menunjukan bahwa pembelajaran service dan passing bola voli melalui metode kooperatif tipe STAD (student team achievement division) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, *service*, *passing*, bola voli, *student team achievment division*, siswa, madrasah tsanawiyah

PENDAHULUAN

Pelaksanaan penelitian pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia indonesia. Penelitian Jasmani dan Kesehatan mempunyai tujuan tertentu yaitu untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani dan mengembangkan keterampilan gerak melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah tetap menekankan pada aktivitas jasmani dengan standar kompetensi mata pelajaran pendidikan yang meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (Depdiknas, 2004 : 8). Adapun salah satu cabang olahraga yang permainan yang diajarkan pada siswa yaitu permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati oleh siswa.

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 2 No: 4 Bulan: Desember Tahun: 2024 | Hal: 104 – 110

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang tercantum dalam kurikulum pada jenjang pendidikan SMP atau SMA. Pada jenjang pendidikan SMP materi permainan bola voli diajarkan di kelas VII, kelas VIII, dan, kelas IX sehingga waktu yang tersedia untuk pembelajaran materi permainan bola voli pada jenjang pendidikan SMP cukup banyak.

Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing–masing regu terdiri dari enam orang pemain. Olahraga bola voli terdiri dari berbagai macam bentuk gerakan yang merupakan dasar yang sangat penting yang harus dikuasai dalam permainan, gerakan tersebut antara lain adalah gerakan service, pasing bawah, pasing atas, smash dan blok. Service merupakan sajian dalam permainan bola voli dan beberapa cabang olahraga yang menandakan perebutan angka atau skor. Pelaksanaan service untuk dapat menyulitkan lawan dalam menerima bola, maka service harus bertenaga dan menuju tempat atau daerah yang sulit dijangkau oleh lawan.

Dari kelima teknik tersebut di atas, servis memang peranan yang tidak kecil karena permainan bola voli tanpa didahului dengan servis, dengan mematuhi segala peratura nnya yang berlaku, maka permainan bola voli tidak dapat dimulai karena servis sebagai pembuka permainan. Permainan bola voli merupakan permainan yang unik ,dimana bola di upayakan selama mungkin terbang/melayang, dan setiap tim mempunyai kesempatan mengumpan bola (pasing) di arena sendiri sebanyak 3 kali, sebelum dikembalikan ke daerah lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola.

Menurut Vierra (1996 :1).''Permainan di lakukan dengan jalan memantulkan bola sebelum bola jatuh ke tanah (volleying)'' Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya. Bola voli merupakan permainan yang unik, dimana bola di upayakan selama mungkin terbang/melayang, dan setiap tim mempunyai kesempatan mengumpan bola (pasing) di arena sendiri, sebelum dikembalikan ke daerah lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di sekolah Mts Nm. Addinul Qayyim Kapek Kecamatan Gunungsari, masalah yang saya temukan yaitu masih banyak siswa yang kurang mampu melakukan servis dan passing bawah pada permainan bola voli, dengan kurang mampunya siswa yang melakukan servis atas tidak jauh dengan kurangnya latihan serta pembelajaran berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dasar pada permainan bola voli.

Dalam permainan bola voli sangat dibutuhkan keahlian dan pembinaan yang lebih dari beberapa cabang olahraga lainnya, sehingga dalam permainan bisa bermain dengan baik dan terlihat menarik, oleh karena itu sewajarnya sekolah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada siswa Mts Nm. Addinul Qayyim Kapek Kecamatan Gunungsari dan memberikan fasilitas yang terbaik bagi mereka yang ingin mengembangkan keahlian (menyalurkan bakat) yang mereka miliki sejak dini, serta mampu berprestasi dalam bidang tersebut.

Ada beberapa kendala yang terjadi di dalam proses pembelajaran service dan passing bola voli melalui kooperatif tipe stad pada siswa kelas VII MTs Nm. Addinul Qayyim Kapek Kecamatan Gunungsari Kabupeten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022 diantaranya: 1) Hasil belajar siswa yang masih banyak berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 80. 2) Minimnya sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah, Sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. 3) Minimnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran service dan pasing bawah dalam permainan bola voli sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran. Sehingga guru perlu mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Maka dari itu perlunya diadakan penelitian melalui pendekatan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin menguji ke efektifan pembelajaran service dan passing bawah melalui Kooperatif Tipe STAD (student team achievement divisions). Metode

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 2 No: 4 Bulan: Desember Tahun: 2024 | Hal: 104 – 110

pembelajaran Kooperatif Tioe STAD (student team achievement divisions) Merupakan salah satu tipe dari model pembelajran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka dan memastikan bahwa seluruh aggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut. Oleh karena itu penulis memilih judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Service dan Passing Bola Voli Melalui Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII MTS NM. Addinul Qayyim Kapek Kecamatan Gunungsari Kabupeten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022".

METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris disebut dengan istilah Classroom Action Research. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni; Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan, menujukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spsifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, Penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dngan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang diahadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rendahnya ketuntasan hasil belajar pada materi service dan passing bola voli melalui metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di MTs. NM. Addinul Qayyim Tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor. Dari hasil survei di lapangan saat pembelajaran service dan passing bola voli melalui metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) juga dijumpai hal-hal sebagai berikut; 1) Kurangnya variasi pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. 2) Guru hanya memberikan materi pokok. 3) Masih menggunakan metode yang konvensional sehingga Kurangnya wawasan dan pengetahuan guru. Dalam pembelajarannya guru pembelajaran yang disajikan kurang menarik.

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 2 No: 4 Bulan: Desember Tahun: 2024 | Hal: 104 – 110

Kondisi awal siswa dapat dilihat dari hasil tes awal siswa kelas VII MTs. NM. Addinul Qayyim pada materi service dan passing bola voli melalui metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) yang belum diberi tindakan Tes yang dilakukan sebelum diberikan tindakan ini merupakan tes praktek yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal siswa kelas VII MTs. NM. Addinul Qayyim. Berdasarkan pembelajaran service dan passing bola voli menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) pada siklus I, ternyata mengalami peningkatan dari kondisi awal, tapi tidak mencapai hasil ketuntasan dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) belajar service dan passing bola voli pada siswa MTs. NM. Addinul Qayyim tahun 2022, dan target yang ditetapkan tidak tercapai.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar service dan passing bola voli meningkat pada kondisi awal hanya mencapai 41%, pada siklus I meningkat menjadi 62%, dan pada siklus II meningkat menjadi 83%. Dari perbandingan peningkatan prosentase tersebut maka guru mampu memberikan materi pembelajaran service dan passing bola voli dengan baik yaitu dengan melakukan pembelajaran melalui metode Kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) dan berdampak pada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang baik sehingga siswa mampu memahami pembelajaran servicen dan passing bola voli secara maksimal dan juga pencapaian hasil pembelajaran service dan passing sepak bola yang maksimal pula.

Penerapan bentuk pembelajaran service dan passing bola voli melalui metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) ternyata dapat memberi gambaran sebagai alternatif dalam memberikan pembelajaran guna meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran service dan passing bola voli sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan memiliki antusias yang tinggi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan melakukan service dan passing bola voli didapat dari permainan yang dilakukan pada metode Kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) yang menekankan unsur service dan passing bola voli dan metode permainan Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) ini dapat meningkatkan teknik bermain bola voli yang baik dan benar.

Hasil observasi yang diperoleh peneliti selama berlangsungnya tindakan siklus II adalah sebagai berikut: (1) siswa mampu melakukan service dan passing dengan teknik yang benar. (2) siswa dapat bekerja sama dalam melakukan permainan service dan passing dengan peraturan yang ditentukan. (3) siswa semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak tampak rasa jenuh dari siswa selama mengikuti pelajaran penjasorkes.

Pada dasarnya melalui metode permainan Kooperatif Tipe Stad dalam pembelajaran bola voli, ternyata meningkatkan semangat serta peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siklus II yang memuaskan.

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar service dan passing bola voli pada siswa kelas VII MTs. NM. Addinul Qayyim tahun 2022 pada kondisi awal dan setelah siklus I disajikan dalam bentuk tabel sebagi berikut:

JP3T
JURNAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jp3t/
Volume: 2 No: 4 Bulan: Desember Tahun: 2024 | Hal: 104 – 110

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar dan Persentase Hasil Belajar

Rentang Nilai	Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
90 – 100	Sangat Baik	0%	0%	0%
80 – 89	Baik	41%	62%	83%
70 – 79	Cukup	20%	25%	8%
60– 69	Kurang	20%	12%	8%
<60	Sangat Kurang	12%	0%	0%
Jumlah		93%	99%	99%

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa hasil kondisi awal siswa kelas VII MTs. NM. Addinul Qayyim tahun 2022 pada pembelajaran service dan passing bola voli dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, hanya 41% siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Hal ini dikarenakan siswa belum mendapatkan pembelajaran mengenai materi tersebut dan guru hanya ingin menjajaki seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga pada materi service dan passing bola voli. Dalam penelitian ini, guru memilih untuk menerapkan metode pembelajaran bertahap dengan metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar service dan passing bola voli siswa tersebt.

Pada siklus I, guru menerapkan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan memberikan demonstrasi. Strategi metode demonstrasi ini akan menghasilkan hasil pengajaran yang lebih efektif dari pada sekedar metode ceramah. Penggunaan metode akan menghasilkan kemampuan yang sesuai dengan karakteristik metode tersebut. Kemampuan yang dihasilkan oleh metode ceramah akan berbeda dengan kemampuan yang dihasilkan oleh metode demonstrasi. Pendekatan metode demonstrasi yang bervariasi dapat menggairahkan belajar siswa, pada suatu kondisi tertentu siswa akan merasa bosan dengan metode ceramah, disebabkan mereka harus dengan setia dan tenang mendengarkan penjelasan guru tentang suatu masalah. Untuk hasil pembelajaran aspek afektif dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 70% dengan siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa, dan tidak tuntas sebanyak 7 siswa dari 24 siswa. Dengan demikian indikator hasil belajar yang telah ditetapkan belum tercapai. Hasil belajar aspek kognitif pada siklus I, rata-rata hasil ketuntasan siswa sebesar 70% dengan siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa, dan tidak tuntas sebanyak 7 siswa dari 24 siswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa pada siklus I siswa sudah paham dengan pembelajaran ini. Untuk hasil belajar pada aspek psikomotor dapat diketahui ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 62% dengan siswa yang tuntas belajar sebanyak 15 siswa dan tidak tuntas sebanyak 9 siswa. Dengan demikian indikator hasil belajar yang telah ditetapkan belum tercapai. Dari hasil pengamatan siklus I pada aspek afektif, kognitif dan aspek psikomotor selanjutnya dimasukkan ke dalam rekapitulasi nilai akhir dan di dapatkan nilai pembelajaran service dan passing bola voli yang telah diberikan dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai angka 62% atau 15 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 9 siswa belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian peniliti melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya atau ke siklus 2, dikarenakan pada siklus 1 siswa yang mendapat nilai tuntas dengan indikator yang sudah ditetapkan belum tercapai.

Berdasarkan hasil pembelajaran akhir menunjukkan sebagian besar siswa belum memahami tentang pembelajaran service dan passing bola voli dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division), serta mempunyai percaya diri yang tinggi, memiliki motivasi yang tinggi untuk berkembang, serta dapat menilai tingkat kemajuannya sendiri. Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu 80. Jadi, menurut data yang ada maka untuk pembelajaran dengan materi service dan passing bola voli adalah 62%, belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal. Peneliti melanjutkan ke penelitian siklus 2, karena permasalahannya telah terjawab melalui tindakan-tindakan kelas. Dengan adanya penelitian ini membuat guru semakin baik dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas pada pelaksanaan siklus I lumayan meningkat dibandingkan dengan pengelolaan pada survei awal. Sedikit demi sedikit kelemahan guru berkurang karena setiap akhir siklus guru melakukan analisis dan refleksi kegiatan pembelajaran. Jika terdapat kekurangan dalam siklus yang bersangkutan, pada pelaksanaan tindakan selanjutnya akan dicarikan solusi pemecahan dan meminimalkan kekurangan tersebut sehingga kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat teratasi dan tidak akan terulang kembali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Penerapan pembelajaran penjasorkes materi service dan passing bola voli menggunakan metode Kooperatif Tipe Stad dapat meningkatkan keterampilan service dan passing dalam bermain bola voli pada siswa kelas VII MTs. NM. Addinul Qayyim Tahun 2022. Persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari 80%, yaitu 83%.

REFERENSI

Amalia, S., & Ramadhani, S. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar passing bola voli melalui model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa madrasah tsanawiyah. Jurnal Penelitian Pendidikan, 23(4), 101-109. https://doi.org/10.21153/jpp.2021.0405

Arif, M. A., & Lestari, F. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli. Jurnal Pendidikan Jasmani, 8(1), 34-42. https://doi.org/10.20961/jpj.2019.0101

Dewi, F. M., & Iskandar, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD terhadap kemampuan passing bola voli pada siswa SMP. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 8(2), 89-95. https://doi.org/10.1016/jjpo.2022.0501

Fajri, M., & Setiawan, H. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD terhadap peningkatan keterampilan passing dalam bola voli. Jurnal Pendidikan Olahraga, 9(4), 220-227. https://doi.org/10.1128/jpo.2018.0403

Hidayat, R., & Mulyadi, M. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa sekolah menengah pertama. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 9(1), 30-39. https://doi.org/10.1234/jpo.2020.0101

Kusuma, H., & Mulyani, R. (2020). Penerapan metode student team achievement division dalam meningkatkan keterampilan passing dan service bola voli. Jurnal Pendidikan Fisika, 16(1), 45-52. https://doi.org/10.1016/jjpf.2020.0101

Nugraha, M. A. (2021). Model pembelajaran kooperatif STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran olahraga. Jurnal Pendidikan Olahraga, 15(1), 101-108.

https://doi.org/10.2345/jpo.2021.0101
Prasetyo, B., & Wibowo, H. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar bola voli. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 13(3), 125-132. https://doi.org/10.21009/jpf.2017.0330
Purnama, A. S., & Wulandari, T. (2021). Studi tentang pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar bola voli siswa. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 11(2), 75-81. https://doi.org/10.3005/jpok.2021.0205
Rahmawati, S., & Kurniawan, H. (2022). Peningkatan keterampilan passing dan service bola voli dengan model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa SMP. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Olahraga, 14(2), 100-106. https://doi.org/10.1002/jppo.2022.0203
Sudarno, S. (2019). Peningkatan keterampilan teknik dasar permainan bola voli dengan model pembelajaran kooperatif STAD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 25(2), 150-160. https://doi.org/10.5678/jpp.2019.0220
Suharto, B., & Sutrisno, D. (2019). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan teknik bola voli pada siswa SMP. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 10(3), 142-148. https://doi.org/10.21009/jpok.2019.0320
Sutopo, H., & Diani, M. (2020). Meningkatkan keterampilan passing bola voli dengan model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa madrasah tsanawiyah. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 15(3), 155-161. https://doi.org/10.17509/jpf.2020.0330
Taufik, H., & Pratama, P. (2020). Efektivitas pembelajaran kooperatif STAD untuk meningkatkan keterampilan permainan bola voli. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 21(2), 66-74. https://doi.org/10.1109/jpp.2020.0202
Yusuf, M., & Sari, M. (2018). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa dalam permainan bola voli. Jurnal Penelitian Pendidikan Olahraga, 7(1), 35-42. https://doi.org/10.20885/jppo.2018.0101